

ABSTRAK

Penelitian dengan *mitochondrial DNA* (mtDNA) banyak dilakukan untuk menganalisis pola persebaran manusia dan genealogis suatu populasi dikarenakan sifat mtDNA yang diwariskan melalui garis keturunan ibu (*maternal inheritance*). Toraja adalah salah satu suku tertua yang ada di Indonesia yang awalnya hidup terisolir akibat isolat geografis berupa pegunungan. Hal ini mendorong orang Toraja mengembangkan kebudayaan khas yang didasarkan pada ajaran *Aluk Todolo* dan diwariskan secara lisan hingga kini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi genetik yang terdapat pada populasi Toraja berdasarkan analisis *Hypervariable segment II* D-Loop mtDNA. Sampel yang digunakan berjumlah 3 sampel tengkorak yang diambil dari areal kubur batu Desa Wisata Ke'te' Kesu', Kabupaten Toraja Utara dan dianalisis dengan metode PCR (*Polymerase Chain Reaction*) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengambilan sampel, isolasi mtDNA, amplifikasi dengan teknik PCR, elektroforesis, sekuensing mtDNA, analisis data, dan simpulan. Proses pemeriksaan PCR dilaksanakan di Laboratorium Human Genetik di *Institute of Tropical Disease* (ITD). Hasil penelitian berdasarkan analisis daerah HVS II D-Loop mtDNA menghasilkan 43 varian nukleotida dari hasil perbandingan dengan rCRS (*revised Cambridge References Sequences*) yang disimpulkan sebagai haplotipe populasi Toraja. Selain itu, analisis perbandingan haplotipe antar sampel juga membuktikan sistem kekerabatan orang Toraja menganut prinsip bilateral.

Kata Kunci: Haplotipe, Kekerabatan, Migrasi, Mitochondrial DNA, Toraja

KATA PENGANTAR

Syalom

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Bapa, Anak, dan Roh Kudus, karena penyertaan, pimpinan, serta kesehatan yang diberikanNya sehingga penulis dilancarkan dalam penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan masa studi pendidikan S1 di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Skripsi yang berjudul Variasi Haplotipe Populasi Toraja (Analisis *Mitochondrial DNA* pada Populasi Toraja di Ke'te' Kesu', Lembang Bunoran, Desa Panta'rukan Lolo, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara) ini terdiri dari 4 bab. Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang pengambilan topik skripsi, permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, tujuan dan manfaat dari penelitian skripsi ini, kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang diteliti, serta metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini. Bab 2 berisi tentang gambaran lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah populasi Toraja dan sistem kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat Toraja serta sejarah lokasi penelitian yaitu Desa Wisata Ke'te' Kesu', Lembang Bunoran, Desa Panta'rukan Lolo, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Bab 3 memaparkan hasil dari pemeriksaan mtDNA dengan metode PCR (*Polymerase Chain Reaction*) dengan membandingkan hasil urutan nukleotida pada sampel dengan urutan standar dari rCRS (*revised Cambridge References Sequences*) yang menghasilkan 43 varian

nukleotida yang merupakan haplotipe suku Toraja. Pada bab 3 ini pula haplotipe yang dihasilkan dianalisis berdasarkan kerangka teori dan data sekunder yang dikumpulkan sehingga menghasilkan beberapa simpulan yaitu hubungan haplotipe mtDNA yang dihasilkan dengan sistem kekerabatan yang berlaku di Toraja. Pada akhirnya, bab 4 yaitu bab penutup yang meringkas secara singkat hasil penelitian dan analisis hasil penelitian serta beberapa saran mengenai penelitian selanjutnya.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat diterima oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran Antropologi Ragawi maupun disiplin ilmu lainnya, terutama memberikan manfaat bagi pembaca.

Tuhan Yesus memberkati

Surabaya, 19 Desember 2014

Penulis